HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN DMPA DENGAN FUNGSI SEKSUAL WANITA USIA SUBUR DI TPMB "R"

SKRIPSI



Oleh: Citra Ammora Dhea Ayu Puspitasari NIM. 21104014

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Lama Pemakaian DMPA dengan Fungsi Seksual Wanita Usia Subur di TPMB "R"* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Citra Ammora Dhea Ayu Puspitasari

NIM : 21104014

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025

Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu

Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Gumiarti, S.ST., M.P.H NIDN. 4005076201

Penguji II,

Ns. Lulat Sasmito, S.Kep., M.Kes

NIDN. 4009056901

Penguji III,

Rizki Fitrianing yas, S.ST., M.Keb

NIDN. 0702068702

Mengesahkan,

ekan Fakultas Umu Kesehatan,

Universitas di Soebandi

i Nur Zannah, S.ST., M.Kel

NIDN. 0719128902

HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN DMPA DENGAN FUNGSI SEKSUAL WANITA USIA SUBUR DI TPMB "R"

Citra Ammora Dhea Ayu Puspitasari¹, Rizki Fitrianingtyas², Gumiarti³, Lulut Sasmito⁴

1,2, Ilmu Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

³ Ilmu Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang,

⁴ Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

email: citraammora0413@gmail.com

Coresponding author: <u>Rizkifitrianingtyas@gmail.com</u>

Abstrak

Lama Pemakaian DMPA pada WUS > 2 tahun dapat mengganggu fungsi seksual. DMPA dapat mengganggu keseimbangan hormonal alami tubuh, termasuk penurunan kadar estrogen yang dapat menyebabkan libido berkurang sehingga gairah seksual menurun. Dari hasil studi pendahuluan dengan menggunakan kuesioner kepada 10 orang akseptor DMPA yang termasuk WUS (usia 20-35 tahun) di TPMB "R" didapatkan data 60% orang akseptor mengalami gangguan fungsi seksual setelah menggunakan DMPA > 2 tahun dan 40% orang akseptor DMPA tidak mengalami gangguan fungsi seksual setelah menggunakan DMPA ≤ 2 tahun. Gangguan fungsi seksual juga dapat memengaruhi keharmonisan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemakaian DMPA dengan fungsi seksual pada wanita usia subur di TPMB "R". Desain penelitian ini korelasional dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian adalah seluruh WUS akseptor DMPA sebanyak 60 orang, sampel 52 responden, didapat dengan teknik Simple Random Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner FSFI (Female Sexuale Function Index) dan analisa data dengan uji Chi-Square. Didapatkan hasil penelitian sebagian besar responden telah memakai DMPA > 2 tahun yaitu sebanyak 38 responden (73,1%), hampir seluruh responden mengalami disfungsi seksual sebanyak sebanyak 42 orang (80,8%), dan uji *Chi-Suqare* didapatkan p $(0,000) < \alpha(0,05)$ artinya H0 ditolak, nilai koefisien kontingensi 0,570 artinya hubungan sedang, dan nilai Goodman dan Kruskal Tau 0,481 artinya ada hubungan sangat bermakna. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan sangat bermakna antara lama pemakaian DMPA dengan fungsi seksual WUS di TPMB "R". Disarankan bagi akseptor DMPA jika pemakaian telah > 2 tahun sebaiknya mengganti dengan kontrasepsi yang lain.

Kata kunci: DMPA; Fungsi Seksual; Wanita Usia Subur